

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka, dari angka yang diperoleh akan dinalisis lebih lanjut dalam analisis statistik<sup>1</sup>. Dalam penelitian ini pembahasan lebih menitik beratkan pada seberapa besar pengaruh peran keluarga terhadap wanita muslim untuk berwirausaha.

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari<sup>2</sup>. Data yang diperoleh mengenai pengaruh peran keluarga dan minat wanita muslim terhadap keputusan berwirausaha.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain baik berupa laporan-laporan, buku-buku, film maupun surat kabar<sup>3</sup>. Data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung mengenai pengaruh peran keluarga dan minat wanita muslim terhadap keputusan berwirausaha.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal. 13

<sup>2</sup> Lexi J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007, hal. 3

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 6

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan<sup>4</sup>. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita muslim di Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak yang berwirausaha. Berdasarkan data yang diperoleh dari data ada 121 orang yang memiliki usaha (berwirausaha) dan 78 diantaranya dimiliki oleh perempuan muslimah, sehingga populasi dalam penelitian ini adalah 78 orang.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>5</sup>. Apabila populasi besar dan penelitian tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, maka diperlukan teknik sampling sebagai kesimpulan yang dapat diperlakukan untuk populasi. Teknik sampling pada penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>6</sup> Untuk mendapatkan sampel yang menggambarkan populasi, maka dalam penelitian sampel ini digunakan formula Slovin sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

$N$  = Sampel

$N$  = Populasi

$D$  = Nilai Presisi 90% atau sig. = 10%

Dari jumlah populasi dengan tingkat kelonggaran ketidak-pastian 10% tersebut, maka dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal, 119

<sup>5</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasipada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: prenadamedia group, 2015, hal.192.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode...*, hal. 121

$$N = \frac{78}{78(0,1)^2 + 1} = 43,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel di atas, maka diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah 43,8 kemudian dibulatkan menjadi 44 orang.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>7</sup>. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

- Minat, lingkungan keluarga, modal dan teknologi sebagai variabel bebas (*independent variable*) menggunakan simbol X
- Keputusan wanita muslim berwirausaha sebagai variabel terikat (*dependent variable*) menggunakan simbol Y

Indikator variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Minat (X1)	Kecenderungan wanita muslim memperhatikan dan menyukai beberapa hal atau kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu</li> <li>• Sosial</li> <li>• Emosional</li> </ul>	likert
Lingkungan Keluarga (X2)	Peristiwa, situasi atau kondisi dalam keluarga yang mempengaruhi individu dalam bidang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi biologis</li> <li>• Fungsi psikologis</li> <li>• Fungsi sosial budaya</li> <li>• Fungsi pendidikan</li> </ul>	likert

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal. 61

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	kewirausahaan		
Modal (X3)	Uang yang digunakan dalam kegiatan berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modal pribadi</li> <li>• Pinjaman</li> </ul>	likert
Teknologi (X4)	Keseluruhan sarana yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi Informasi</li> <li>• Teknologi komunikasi</li> </ul>	likert
Keputusan berwirausaha (Y)	Suatu pilihan yang diambil di antara satu atau lebih pilihan yang tersedia untuk memilih melakukan pekerjaan sebagai wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Intuisi</li> <li>• Pengalaman</li> <li>• Fakta</li> <li>• Wewenang</li> <li>• Rasional</li> </ul>	likert

Sedangkan pengukuran data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah skala liker, skala ini berhubungan dengan sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Inilah kriteria skala liker sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju	Penilaian	: 5
S	: Setuju	Penilaian	: 4
N	: Netral	Penilaian	: 3
TS	: Tidak Setuju	Penilaian	: 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	Penilaian	: 1

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta-fakta untuk

tujuan tertentu<sup>8</sup>. Penelitian ini menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut<sup>9</sup>. Daftar pertanyaan bisa bersifat terbuka, jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya. Sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah di sediakan. Instrument berupa lembar daftar pertanyaan dapat berupa angket (kuesioner ataupun skala)<sup>10</sup>. Dalam penelitian ini pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan yang menyangkut mengenai pengaruh peran keluarga dan minat wanita muslim terhadap keputusan berwirausaha yang diberikan kepada wanita muslim yang berwirausaha yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data yang tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian, misalnya: arsip-arsip, buku-buku catatan yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini<sup>11</sup>.

### 3.6 Teknik Analisa Data

#### 3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevaliditan dan kesahihan suatu instrumen<sup>12</sup>. Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hal. 308

<sup>9</sup> Yatim Riyanto, *Metode Pendidikan Suatu Tujuan Dasar*, Surabaya: Gaung Persada Press, 1996, hal. 70

<sup>10</sup> Husain Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002, hal. 114

<sup>11</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, hal. 158

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal. 137

mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal. Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan<sup>13</sup>. Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan memiliki misi instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud.

Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir. Cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *produk moment*, yaitu:

$$R_{yx} = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum x)^2} \cdot (n \sum y - (\sum y)^2)}$$

Keterangan: R = Koefisien korelasi  
 n = Jumlah subjek atas responden  
 x = Skor butir  
 y = Skor total

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik<sup>14</sup>. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberi hasil. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *croanbach alpa* > 0,60<sup>15</sup>. Rumus *croanbach alpa* adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hal. 171

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 70

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 71

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} + \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2_i}\right)$$

Keterangan:	$r_i$	=	Reabilitas instrumen
	$k$	=	Jumlah kuesioner
	$\sum \sigma^2$	=	Jumlah varian butir
	$\sigma^2_i$	=	Varian total

### 3.6.2 Analisa Regresi Liner Berganda

Regresi berganda biasanya digunakan satu variable dependen dan lebih dari satu variable independent. Dalam praktik bisnis, regresi berganda justru lebih banyak digunakan, selain karena banyaknya variable dalam bisnis yang perlu dianalisis bersama, juga pada banyak kasus regresi berganda yang lebih relevan digunakan<sup>16</sup>.

Dalam banyak kasus bisnis yang menggunakan regresi berganda, pada umumnya jumlah variable independent berkisar dua sampai empat variable. Walaupun secara teoritis dapat digunakan banyak variable bebas, namun penggunaan lebih dari tujuh variable independent di anggap tidak akan efektif.

Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , jadi rumus umum yang dipakai dari regresi berganda ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:	$Y$	=	Keputusan berwirausaha
	$A$	=	Konstanta
	$b_1, b_2$	=	Koefisien regresi
	$X_1$	=	Minat
	$X_2$	=	Lingkungan Keluarga

---

<sup>16</sup> Husain Umar, *op. cit.*, hal, 253

X3	=	Modal
X4	=	Teknologi
E	=	Standar error

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen<sup>17</sup>. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal. Untuk menguji ada atau tidak multikolonieritas data model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen, Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.

Multikolonieritas dapat dilihat dari tolerance dan variance inflation factor (VIF), dengan indikasi jika nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual satu

---

<sup>17</sup> Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Semarang: Undip, 2006, hal. 91



pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya suatu heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik dengan ketentuan:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada menentukan pola tertentu yang diatur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas<sup>18</sup>.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal<sup>19</sup>.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 105

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 110